

BAB VII

TRANSFORMASI IDE KE DALAM GAMBAR DESAIN

A. Pendahuluan

Pada pertemuan ini Anda akan membahas tahapan transformasi ide ke dalam gambar desain sebagai bagian dari tahapan merenovasi interior Public. Sebelum membuat gambar kerja maka anda harus memahami dahulu aturan yang ditetapkan. Gambar desain atau gambar kerja meliputi: **Site Plan, Existing, Denah Grouping & Zoning**, dan **Gambar Rencana**. Gambar desain tersebut merupakan bagian dari proses renovasi dalam tahapan output. Untuk itu ditempuh dengan strategi pembelajaran *learning by doing with consulting*. Sesuai jadwal yang ditetapkan, setiap mahasiswa, wajib berkonsultasi dengan dosen, dituntut berperan aktif untuk membuat tugas secara mandiri.

Manfaat dari pemberian materi ini adalah mahasiswa dapat membuat gambar kerja untuk selanjutnya dijadikan pijakan membuat maket. Transformasi gambar merupakan materi setelah analisis desain untuk semua elemen.

Tujuan khusus Anda diberi materi ini adalah setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat membuat gambar kerja desain sesuai dengan ide renovasi interior publik yang dikerjakan.

B. Pengembangan Konsep Melalui Gambar Desain

Apabila konsep perencanaan interior rumah tinggal sudah disusun dan telah diperoleh keputusan desain, langkah berikutnya adalah mentransformasikan konsep rancangan ke dalam gambar desain. Jangan heran ada kemungkinan dalam perjalanan transformasi gambar apabila ada perubahan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Untuk membuat gambar desain pada dasarnya anda dapat mengingat kembali

mata kuliah Bagan Teknik I dan II. Kemampuan Bagan Teknik I dan II yang dapat mengantarkan anda melakukan tugas transformasi konsep desain ke dalam gambar desain.

Gambar yang dituntut berupa gambar kerja dengan berpaku pada bahasa gambar. Hal ini dituntut mengingat, gambar kerja sebenarnya merupakan alat/bahasa yang digunakan untuk menyampaikan ide gagasan seorang desainer pada pelaksana. Gambar ini yang dijadikan pegangan para pelaksana dalam mewujudkan ide gagasan ke dalam bentuk yang sesungguhnya. Oleh karenanya dalam menggambar desain harus menggunakan bahasa gambar yang benar diakui secara umum oleh kalangan dunia arsitektur dan Desain Interior.

Gambar kerja/gambar dokumen dalam profesi desain interior adalah gambar kerja proyek yang menjelaskan secara lengkap dan jelas dengan notasi, ukuran, legenda dan detail yang dibutuhkan. Gambar dibuat semaksimal mungkin sesuai dengan pengerjaan dilapangan. Sebuah gambar/desain selalu melalui suatu proses (lihat kembali alur langkah kerja perencanaan) sehingga suatu gambar desain selalu terintegrasi dengan gambar yang lain baik secara fungsi, teknis dan estetis. Secara garis besar gambar yang harus dipersiapkan dalam gambar kerja interior adalah sebagai berikut.

1. Site Plan

Site Plan adalah gambar situasi lokasi proyek/obyek perencanaan yang menjelaskan kondisi/letak dimana bangunan/obyek tersebut meliputi arah mata angin, lingkungan (nama ruas jalan, no, nama kota, propinsi), bangunan disekitar obyek, *accessability* (pencapaian dengan beberapa jenis kendaraan, traffic satu atau dua arah) dan lain-lain. Gambar denah *site plan* dibuat dengan skala 1 : 1000 / 1 : 500 / NTS (*not to scale*)/dibuat se jelas-jelasnya dan denah dibuat dengan posisi arah mata angin utara berada di atas.

2. Existing

Existing adalah gambar denah yang menjelaskan kondisi obyek sebenarnya/biasa disebut denah asal/awal.

3. Denah Grouping & Zoning

Denah Grouping & Zoning denah untuk menganalisa kebutuhan ruang, hubungan antar ruang dan pola sirkulasi manusia & barang/